

Mengkhawatirkan, Pengguna Narkoba Serang Usia Produktif

Penulis **Husain Ali** - Senin, 13 Maret 2017 04:05 WIB

<https://www.radarcirebon.com/mengkhawatirkan-pengguna-narkoba-serang-usia-produktif.html>



DILANTIK: Pengurus DPC Granat Kota Cirebon dilantik dan dikukuhkan di Grage Hotel, Sabtu (11/3) malam. FOTO: OKRI RIYANA/RADAR CIREBON

CIREBON – Pengguna **narkoba** di Indonesia 80 persen menyerang usia produktif 15-25 tahun. Demikian disampaikan Sekretaris DPC Gerakan Nasional Anti Narkotika (Granat) Kota Cirebon, Herawan Effendi.

Data itu disampaikan dalam sambutan Herawan mewakili Ketua DPC Granat, Bamunas S Boediman, usai dilantik Ketua DPW Granat Jawa Barat, Djoni Widjaja Aluwi di Hotel Grage, Sabtu (11/3) malam. Angka pengguna narkoba tersebut sudah mengkhawatirkan.

Karena pengguna **narkoba** menyerang kalangan usia produktif. Terlebih saat ini kasus pengguna narkoba atau obat-obatan terlarang mudah ditemui di kalangan siswa.

Tidak hanya skala nasional, tapi tingkat daerah seperti di Kota Cirebon juga banyak ditemukan kasus peredaran narkoba di kalangan usia sekolah. Kasus narkoba bak gunung es.

Karena itu menurut Herawan, untuk menekan peredaran **narkoba** diperlukan kerja sama semua pihak. Terutama orang tua dan tenaga pendidik serta penyuluh harus terlibat.

"Selain merusak badan, generasi bangsa Indonesia bisa hancur karena narkoba. Artinya, tugas memberantas peredaran narkoba bukan hanya kepolisian dan BNN saja, tapi semua pihak," ucap Herawan.

Lebih lanjut Herawan menuturkan, ada tugas baru bagi Granat memberantas peredaran **narkoba** di Kota Cirebon. Salah satunya membentuk Granat sampai ke tingkat ranting, sekolah maupun perguruan tinggi.

"Hal itu perlu dilakukan mengingat, penyalahgunaan obat-obatan terlarang beredar luas di semua wilayah. Tak terkecuali di Cirebon. Apalagi, di Pelabuhan Cirebon pernah menjadi pintu masuk 800 kg **sabu-sabu** yang diungkap Mabes Polri," paparnya.

Ketua Umum DPP Granat Henri Yosodiningrat mengatakan, tantangan Granat memberantas narkoba sangat banyak. karena banyak oknum yang belum mempunyai komitmen moral dalam menanggulangi peredaran narkoba.

"Kalau musuh dari kejahatan lain kelihatan. Tapi kalau narkoba tidak terlihat, karena bisa saja itu saudara, teman, atau pun tetangga," tuturnya.

Henri menambahkan, yang perlu dilakukan dalam menanggulangi narkoba, bukanlah rehabilitasi atau memutus rantai peredaran. Tapi, dengan mencegahnya.

Caranya, dengan menginformasikan kepada masyarakat secara luas mengingat kejahatan narkoba sangat luar biasa.

Henri berharap, pengurus DPC Granat Kota Cirebon masa bhakti 2017-2022 dapat bersinergi dengan semua pihak untuk menyelamatkan generasi bangsa. **(sam)**